

ABSTRAK

Evi Safitri. 2020. *Interaksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di SMAN 1 Tanah Siang Selatan.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (1) Dr. H.Surawardi, M.Ag., (2) Dr. Siti Aisyah, S.Ag., M.Ag.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk Interaksi pendidik dan peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI) di SMAN 1 Tanah Siang Selatan. Serta untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun interaksi pembelajaran di SMAN 1 Tanah Siang Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai interaksi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tanah Siang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari. Subjek pada penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dan siswa di SMAN 1 Tanah Siang Selatan. Objek pada penelitian ini adalah interaksi yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Tanah Siang Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pola interaksi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Tanah siang selatan adalah pola interaksi dua arah, dan pola interaksi tiga arah. Dimana pola interaksi satu arah digunakan dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Sedangkan pola interaksi tiga arah digunakan dengan menerapkan metode tutor teman sebaya. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang baik dalam membangun interaksi siswa, guru membangun interaksi pembelajaran dengan cara Menggunakan media dan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan, hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, membuat siswa tidak bermalas-malasan dan tidak merasa jenuh, sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa, selain itu peran guru juga sangat mempengaruhi dalam membangun interaksi dalam pembelajaran, dimana guru harus mampu membuat suasana kelas kondusif dan suasana kelas yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.